

PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund (DICEF)

Tujuan Investasi

PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund adalah dana investasi dalam bentuk Dollar Amerika Serikat yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund mempunyai strategi investasi saham dengan berinvestasi pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya di sektor infrastruktur, konsumsi serta sektor lainnya yang terkait.

Tingkat Risiko



Skor Risiko ESG (Environment, Social, Governance)

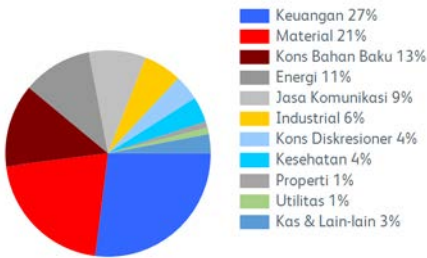


Ulasan Manajer Investasi

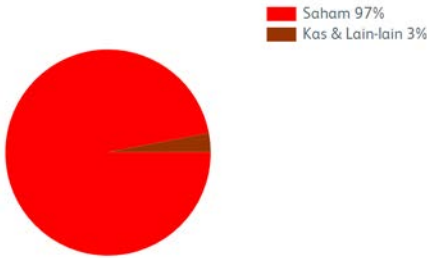
Pada bulan Agustus 2026, tren penguatan pasar saham Indonesia terus berlanjut dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam USD naik +6,51% secara bulanan (*Month on Month/MoM*). Kinerja positif ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap solid, tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,29% secara tahunan (*Year on Year/YoY*) pada kuartal II 2026. Sentimen pasar juga ditopang oleh penguatan nilai tukar Rupiah sebesar +1,56% secara bulanan (*Month on Month/MoM*) menjadi Rp17.720 per dolar AS pada akhir Agustus 2026, serta meningkatnya kepastian kebijakan setelah Destry Damayanti ditunjuk sebagai Gubernur Bank Indonesia. Menjelang akhir bulan, laju penguatan pasar mulai melambat seiring kembali meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan pernyataan bernada *hawkish* (mendukung kebijakan moneter yang lebih ketat) dari Ketua The Fed, Kevin Warsh. Meski demikian, investor asing masih mencatatkan arus masuk bersih (*net foreign inflow*) sebesar Rp1,19 triliun, sementara rata-rata nilai transaksi harian mencapai Rp14,03 triliun. Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate di level 5,75%. Sementara, dalam pidato tahunan di hadapan parlemen, Presiden Prabowo Subianto menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6% pada tahun 2026 dan menyampaikan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2027 dengan proyeksi defisit fiskal sebesar 2,4% terhadap PDB. Hal ini mencerminkan komitmen pemerintah untuk menjaga disiplin fiskal sekaligus mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional.

(Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investments Indonesia, September 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ANDALAN INDONESIA
ANTAM (PERSERO)
BANK NEGARA INDONESIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
INDOSAT
MAYORA INDAH
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA
VALE INDONESIA

ALAMTRI MINERALS INDONESIA
ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
HARTADINATA ABADI PT
JAPFA COMFEED INDONESIA
MERDEKA BATTERY MATERIALS
TELKOM INDONESIA

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
BANK CENTRAL ASIA
BFI FINANCE INDONESIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
KALBE FARMA
MERDEKA COPPER GOLD
TRIMEGAH BANGUN PERSADA

AMMAN MINERAL INTERNASIONAL
BANK MANDIRI (PERSERO)
CHANDRA ASRI PACIFIC
INDOFOOD SUKSES MAKMUR
MAP AKTIF ADIPERKASA
MITRA KELUARGA KARYASEHAT
UNITED TRACTORS

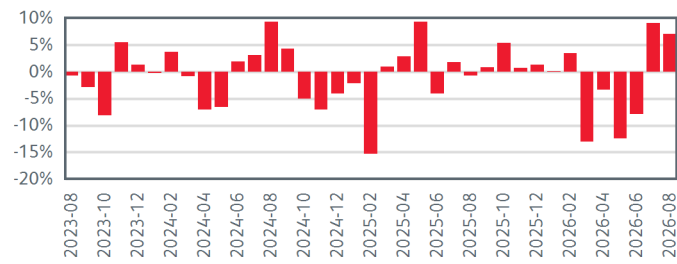
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUDICF:IJ	US\$ 0,09	US\$ 0,05	US\$ 55,04	0,97	12-Jun-2017	US Dollar	2,00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
DICEF	4,14%	-15,65%	5,82%	-9,69%	-1,02%	7,10%	7,64%	-17,99%	-11,04%	-11,22%	-7,68%	-6,33%
Kinerja Acuan 100% IDX80**)	8,40%	-4,60%	7,34%	-6,87%	18,09%	5,58%	5,63%	-31,14%	-24,68%	-7,79%	-3,66%	-1,90%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 100% Jakarta Composite Index.

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 275 miliar per 30 Juni 2025. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 72,89 triliun per 30 Desember 2025.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2025 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 212,2 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.